

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari CV. Cahaya Murni Atambua maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi aset tetap pada CV. Cahaya Murni Atambua telah diatur dalam kebijakan perusahaan. Biaya perolehan aset tetap yang diakui adalah semua biaya yang dikeluarkan selama masa pembelian aset tetap hingga aset tersebut siap digunakan. Metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan adalah metode garis lurus tanpa nilai residu.

Dalam hal pengakuan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No.16, biaya perolehan yang diakui perusahaan dapat diukur secara andal. Metode penyusutan yang digunakan sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.16. Data aset tetap perusahaan menunjukkan bahwa masih terdapat aset tetap peralatan kantor dengan saldo nihil, tetapi masih tercatat dalam aset tetap. Aset tetap tersebut masih memiliki nilai ekonomis dan masih digunakan dalam aktivitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan PSAK No.16, yaitu Ketika aset tetap tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Tetapi aset tersebut masih terdapat manfaat ekonomis jadi bisa digunakan tetapi harus dilakukan revaluasi kembali terhadap aset tersebut.

Penerapan akuntansi aset tetap ini diperlukan untuk diketahui sebagai pengetahuan dalam hal pertanggung jawaban manajemen keuangan. maka dari itu perlu untuk diketahui bahwa CV.Cahaya Murni Atambua telah menerapkan akuntansi aset tetap terbukti dengan adanya perolehan dan penyusutan aset tetap.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini juga memberikan implikasi bagi ilmu pengetahuan mengenai pentingnya penerapan akuntansi aset tetap. Perlakuan akuntansi aset tetap merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengatur posisi keuangan pada perusahaan.

5.3. Implikasi Terapan

Diharapkan agar CV. Cahaya Murni Atambua dapat mempertahankan penerapan akuntansi aset tetap yang telah sesuai dengan PSAK No.16.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti disarankan untuk meneliti perusahaan yang berbeda sektor dan perusahaan dengan tingkatan yang lebih besar.